

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan dari penelitian ini, maka dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono dalam Yunus, Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan cara meneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik.¹ Pendekatan kuantitatif memiliki ciri khas yaitu bersifat nyata, pengujian berdasar pada pengalaman dan pengamatan, spesifik dan terperinci, data bersifat angka statistik, memiliki hipotesa, jumlah sampel mewakili keadaan populasi, teknik yang digunakan berbentuk peninjauan secara cermat dan terstruktur, survei kuesioner dan eksperimen, ketika melakukan pengumpulan data peneliti memberi ruang sela antara peneliti dengan sumber penelitian untuk mempertahankan tingkat objektif, bersifat menyimpulkan dari keadaan umum ke keadaan khusus. Sedangkan tujuan pendekatan kuantitatif yaitu menguji teori dengan mengumpulkan fakta

¹ UlaniYunus et. al., *Branding Perguruan Tinggi Di Era Digital*, (Jakarta:Qiara Media, 2019), hal. 70

menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, memberi keterangan, dan menduga serta menelaah hasilnya.²

Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan motivasi, budaya kerja, lingkungan dan kepemimpinan terhadap produktivitas kerja karyawan perspektif ekonomi syariah pada Kopsu Jaya Abadi Blitar.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah menanyakan apakah ada hubungan dan sejauh mana hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian asosiatif terdapat tiga bentuk hubungan yaitu hubungan simetris, kausal dan interaktif. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk hubungan kausal di mana untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel memengaruhi) dan dependen (variabel dipengaruhi).³

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subjek dan atau objek yang berada dalam waktu, kualitas dan sifat khas yang digunakan sebagai sasaran untuk dikumpulkan

² Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 40-42

³ Muslich Anshori Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR, 2009), hal. 21-22

dan dipelajari dalam suatu penelitian dan ditarik hasil kesimpulan.⁴ Populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah karyawan Kopsu Jaya Abadi Blitar sekitar 52 orang.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara dan tahap yang diterapkan peneliti dalam menentukan sampel. Jenis teknik pengambilan sampel dibagi menjadi dua yaitu *Probability sampling* dan *non-probabilty sampling*. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *probability sampling* yang berarti memberi peluang yang sama tiap anggota populasi dipilih menjadi anggota sampel. Menggunakan *random sampling* berarti pengambilan sampel sederhana tidak memperhatikan tingkatan jika populasinya homogen dan tidak terlalu menyebar secara demografis.⁵

3. Sampel

Sampel adalah keadaan peneliti menghadapi keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya untuk meneliti semua populasi sehingga mengambil sebagian populasi untuk dijadikan sampel yang mewakili semua keadaan populasi dan hasilnya akan disimpulkan dalam keadaan populasi.⁶ Jika jumlah populasi > 100 orang diambil sampel sejumlah 10% -15% atau

⁴ Slamet Riyanto dan Aglis Adhitama Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta:Deepublish, 2020), hal. 11

⁵ Johar Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: PT. Alex Media Koumputindo, 2017), hal. 8

⁶ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), hal. 102-103

20%-25%. Jika dalam penelitian populasi < 100 orang maka diambil seluruhnya.⁷ Jumlah sampel dalam penelitian mencapai 52 orang karena populasi Kopsu Jaya Abadi Blitar < 100 orang.

C. Sumber Data, Variabel Penelitian dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data adalah sesuatu yang belum dikelola, bersifat mentah dan membutuhkan pengelolaan agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Data menurut cara memperolehnya dan merupakan sumber data penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang perlu dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti berupa data wawancara, kuesioner, observasi dan sebagainya. Penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner dan dokumentasi kepada karyawan Kopsu Jaya Abadi Blitar.
- b. Data sekunder adalah data yang telah tersedia dari sumber tertentu yang tidak memerlukan pengelolaan. Data sekunder penelitian ini, diperoleh dari dokumen, jurnal dan laporan penelitian terdahulu.⁸

2. Variabel Penelitian

⁷ Suharsino Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2002), hal. 112

⁸ Slamet Riyanto dan Aglis Adhitama Hatmawan, *Metode Riset Penelitian...*, hal. 26-27

Variabel menurut Bohnsteds dalam Riyanto dan Hatmawan adalah sifat orang, objek, atau kejadian yang berbeda dalam nilai yang dijumpai pada orang, objek atau kejadian itu. Menurut fungsinya variabel dibedakan menjadi tiga yaitu variabel bebas, terikat dan antara. Variabel yang diukur dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel bebas, sering disebut dengan *Independen Variabel* atau prediktor atau stimulus. Berarti variabel yang menjadi sebab dan mempengaruhi timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi kerja Islam (X1), budaya kerja Islam (X2), kepemimpinan Islam (X3) dan lingkungan kerja Islam (X4).
- b. Variabel Terikat atau *variabel dependen*, sering disebut variabel output, kriteria, dan konsekuen. Berarti variabel yang timbul akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu produktivitas kerja karyawan Kopsu Susu Jaya Abadi Blitar.⁹

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah dasar pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian. Bentuk skala pengukuran meliputi skala *likert*, *thurstone*, *rating scale*, *semantic differensial*, dan *Guttman*. Skala dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yaitu mengukur perilaku dan pendapat seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial, yang menghasilkan data ordinal berupa peringkat *scoring* data. Cara mengukur

⁹ *Ibid.*, hal. 21-22

skor skala *likert* yaitu: (SS) = sangat setuju diberi skor 5, (S) = setuju diberi skor 4, (RR) = ragu-ragu atau netral diberi skor 3, (TD) = tidak setuju diberi skor 2, (STD) = sangat tidak setuju diberi skor 1.¹⁰

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara peneliti dalam mengumpulkan data, dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Metode observasi, adalah mencari data penelitian dengan menemui secara langsung objek yang akan diteliti yang hasilnya perlu lanjutan pengolahan. Cangkupannya lebih luas tidak hanya terpaku pada kuesioner melainkan juga buku catatan, foto, video dan *ceklist* yang di miliki objek penelitian.
- b. Metode kuesioner, adalah mencari data penelitian dengan dalam membuat beberapa pertanyaan atau permintaan keterangan yang harus dijawab oleh subjek penelitian berbentuk cetak atau online. Adapun kuesioner dalam penelitian ini melalui daftar pemyebaran kepada karyawan Kopsu Jaya Abadi untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian secara objektif.
- c. Metode dokumentasi, adalah mencari data penelitian dengan mengumpulkan peristiwa masa lalu yang dimiliki objek penelitian

¹⁰ *Ibid.*, hal. 23-24

misalnya data tulisan, gambar, hasil observasi yang mempunyai makna untuk ditafsirkan. Data yang diperoleh kebanyakan data sekunder. Metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu profil lembaga, struktur organisasi, visi dan misi, dan latar belakang Kopsu Jaya Abadi Blitar.¹¹

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu skala *likert* yang dibuat sendiri berdasarkan teori yang terkait dengan penelitian. Instrumen penelitian adalah mengukur fenomena dengan menggunakan alat instrumen dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan secara optimal, benar, dan sistematis.¹² Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan angket/kuesioner yang disusun sesuai indikator dari variabel penelitian.

Tabel 2.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Pertanyaan Item	No. Item
1.	Motivasi Kerja Islam (X ₁) (Menne, 2017)	Aqidah	a. Mampu menjaga perilaku baik saat bekerja b. Rukun iman menjadi dorongan untuk melakukan pekerjaan	1, 2
		Ibadah	a. Meyakini bahwa bekerja merupakan bagian dari ibadah b. Sebelum aktivitas kerja, diawali dengan berdoa	3, 4
		Muamalah	a. Bekerja untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan	5, 6

¹¹ *Ibid.*, hal. 28

¹² Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistika*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hal. 112

			b. Pemberian penghargaan atas kerja yang memuaskan untuk meningkatkan motivasi kerja	
2.	Budaya Kerja Islam (Didin Hafidhuddin dan Tanjung, 2003)	<i>Shiddiq</i>	a. Berkata jujur dalam bekerja	7
		<i>Istiqomah</i>	a. Datang ke tempat kerja sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan b. Selama bekerja selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk perusahaan	8, 9
		<i>Fathanah</i>	a. Mampu menemukan solusi saat menemui suatu masalah pekerjaan b. Dapat mengerti dan memahami tugas secara cerdas	10, 11
		<i>Amanah</i>	a. Memiliki tanggung jawab terhadap tugas dan hasil kerja b. Menggunakan wewenang sesuai dengan tugas yang diberikan	13, 14
		<i>Tabliq</i>	a. Memiliki sikap terbuka atau transparan dalam menyampaikan informasi b. Mampu memberikan dan menjadi contoh dalam kebaikan untuk orang lain	15, 16
3.	Lingkungan kerja Islam (X3) (Arif Sumanti, 2010)	Etika Islam	a. Bersikap ramah dan sopan santun terhadap rekan kerja b. Menjaga hubungan baik sesama rekan kerja	17, 18
		Hukum Islam	a. Menyempatkan diri membaca Al-Qur'an setiap hari setelah bekerja b. Meluangkan waktu melaksanakan shalat wajib saat bekerja	19, 20
		Sosial Budaya Islam	a. Mau membantu rekan kerja yang membutuhkan bantuan b. Mau berbagi atau <i>sharing</i> ilmu kepada rekan kerja mengenai pekerjaan atau ilmu agama	21, 22
		Teknologi	a. Ketersediaan komputer dan jaringan wifi yang memadai dalam membantu mempermudah pekerjaan b. Ketersediaan teknologi pengelola susu sapi yang memadai dalam membantu mempermudah pekerjaan	23, 24
4.	Kepemimpinan Islam (X4) (Nawawi, 1993)	Mencintai kebenaran dan hanya takut kepada Allah S.W.T.	a. Pemimpin selalu melakukan tindakan yang benar b. Pemimpin selalu berpegang teguh pada ajaran agama Islam	25, 26
		Dapat menjaga amanah dan kepercayaan orang lain	a. Pemimpin selalu bersikap adil tanpa membedakan karyawan b. Pemimpin mampu berkomitmen menepati janji	27, 28
		Pandai bergaul	a. Pemimpin selalu bersikap ramah	29, 30

		dalam masyarakat (karyawan)	terhadap karyawan b. Pemimpin mampu mengenali karyawan dengan baik	
		Memiliki semangat untuk maju dan semangat pengabdian	a. Pemimpin mempunyai kecerdasan untuk berfikir kreatif b. Pemimpin mempunyai semangat pengabdian untuk kemajuan perusahaan	31, 32
		Bertanggung jawab dalam mengambil keputusan	a. Pemimpin selalu berani mengambil keputusan b. Pemimpin selalu sadar bahwa setiap keputusan akan dipertanggungjawabkan dihadapan Allah S.W.T.	33, 34
5.	Produktivitas Kerja (Y) (Sastrohadwiry o, 2003)	Efisiensi	a. Mampu mencari alternatif pola kerja terbaik untuk mempercepat proses penyelesaian pekerjaan b. Mampu belajar dengan cepat dalam mempelajari bidang pekerjaan yang baru	35, 36
		Efektivitas	a. Mendapat posisi kerja sesuai dengan kemampuan, ketrampilan, dan keahlian yang miliki b. Diberikan kesempatan dan dorongan oleh perusahaan untuk berprestasi, maju dan berkembang	37, 38
		Kualitas kerja	a. Mampu mengerjakan pekerjaan dengan perhitungan, cermat, dan teliti b. Mampu mengerjakan tugas sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk meminimalisir kesalahan	39, 40
		Kuantitas kerja	a. Mampu memenuhi target yang diharapkan oleh perusahaan b. Bersedia diberi tambahan kuantitas kerja diluar jam kerja apabila dibutuhkan	41, 42
		Ketepatan waktu	a. Selalu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu untuk menghindari menumpuknya pekerjaan b. Tetap melaksanakan pekerjaan dengan segera walaupun tidak dituntut menyelesaikan secepatnya	43, 44

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara apa yang dipilih dan digunakan peneliti dalam menganalisis suatu data yang dikumpulkan dari sebuah rumusan masalah.¹³

Tahapan dalam analisis datanya sebagaimana berikut:

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah mengukur dan mengetahui variabel yang diukur alat ukur apakah telah bekerja dengan baik dan valid atau tidak. Faktor yang mempengaruhi tingkat validitas data misalnya apakah peneliti telah mengikuti petunjuk yang ditetapkan suatu alat, keadaan responden saat dimintai keterangan, apakah data yang terkumpul menyalahi gambaran variabel yang dimaksud atau tidak.¹⁴ Menurut Sugiyono dan Wibowo dalam Sujianto uji validitas dikatakan valid jika r hitung $>$ dari pada r kritis atau standar sebesar(0.30).¹⁵

b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto dalam Rangkuti, uji reliabilitas adalah apakah alat ukur pengumpul data tetap konsisten memberi hasil

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005), hal. 45

¹⁴ Husein Umar, *Riset Bisnis Panduan Mahasiswa untuk Melakukan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 103-104

¹⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal.

ukur yang sama atau relatif sama dari waktu ke waktu.¹⁶ Menurut dalam Sujianto uji reliabilitas dapat dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach's* sebagai berikut; (1) nilai alpha cronbach 0,00-0,20 kurang reliabel, (2) nilai alpha cronbach 0,21-0,40 berarti agak reliabel (3) nilai alpha cronbach 0,41-0,60 berarti cukup reliabel (4) nilai alpha cronbach 0,61-0,80 berarti reliabel, (4) nilai alpha cronbach 0,81-1,00 berarti sangat reliabel.¹⁷

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah mengetahui data yang dikelola valid dan terjadi terjadi penyimpangan atau tidak yang terbagi menjadi tiga cara yaitu:¹⁸

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui penyebaran data grafik atau nilai residual pada variabel bebas dan terikat berdistribusi normal tidaknya. Jika mengikuti dan menyebar sekitar garis diagonal maka memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dapat dilakukan dengan metode grafik atau uji *one sample kolmogrov smirnov*. Penelitian ini menggunakan uji *one sample kolmogrov smirnov*. Dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $>$ dari *alpha* 0,05, dan jika nilai signifikan $<$ dari *alpha* 0,05 dikatakan tidak berdistribusi normal.

¹⁶ Eddy Rangkuti, *The Power of Brands Teknik Mengelola Brand Equity dan Strategi Pengembangan Merek Plus Analisis Kasus dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 75-76

¹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal. 97

¹⁸ Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP Ayo Kumpulkan Angka Kreditmu*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 111

b. Uji Multikolinearitas

, Uji multikolinieritas bertujuan mengetahui apakah ada hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antar variabel bebas. Uji multikolinearitas yang baik yaitu tidak terjadi hubungan. Jika terjadi, menyebabkan variabel bebas yang diujikan dengan variabel terikat menjadi terganggu. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan nilai *tolerance* dan *Varians Inflation factor* atau membandingkan nilai koefisien determinasi individual dengan nilai determinasi secara serentak. Penelitian ini menggunakan nilai *tolerance* dan *Inflation factor*. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) $< 10,00$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* dalam model regresi dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melakukan uji *glejser*, melihat pola pada *scatterplots* atau uji koefisien korelasi *spearman*. Penelitian ini menggunakan pola pada *scatterplots*.¹⁹ Untuk mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dari pola *Scatterplot* dengan syarat: (1) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, (2) titik-titik data tidak mengumpul hanya

¹⁹ Romie Priyastama, *The Book of SPSS Pengolah dan Analisis Data*, (Yogyakarta: Start Up, 2020), 117-127

di atas atau di bawah saja, (3) penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali (4) penyebaran titik-titik data tidak berpola.²⁰

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas yang dihubungkan dengan sebuah variabel terikat. Memprediksi variabel terikat menggunakan variabel bebas. Bentuk persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan: b_1, b_2 = koefisien regresi, X_1 dan X_2 = variabel bebas I dan II, Y = variabel terikat, a = konstanta, e = variabel bebas di luar model regresi.²¹

4. Uji Hipotesis

a. Pengujian secara parsial atau individu dengan t-test (Uji-t)

Uji t adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan menerangkan secara parsial variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari (1) jika t hitung $>$ t tabel maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya (2) jika nilai signifikansi $<$ dari 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya

²⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), hal. 93

²¹ Mulyono, *Berprestasi Melalui JFP...*, hal. 112

variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

b. Pengujian secara bersama-sama atau simultan dengan F-test (Uji- F)

Uji F adalah mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari (1) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya (2) jika nilai signifikansi $<$ dari 0,05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya.²²

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali dalam Mulyono, uji koefisien determinasi adalah kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi mendekati angka 1 artinya variabel independen mampu menjelaskan variasi perubahan variabel dependen dan jika nilai koefisien determinasi menjauhi angka 1 dan mendekati angka 0 terjadi pelemahan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen.²³ Penelitian ini menggunakan teknik analisis data mulai dari uji validitas sampai dengan koefisien determinasi menggunakan bantuan *software* SPSS 20.

²² *Ibid.*, hal. 113

²³ *Ibid.*, hal. 112-113